

**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DALAM MENANAMKAN  
ETIKA BERPAKAIAN REMAJA DI DESA BELAMBANGAN  
KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Anisa Lutfi Adesari  
NPM. 1941010533**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DALAM MENANAMKAN  
ETIKA BERPAKAIAN REMAJA DI DESA BELAMBANGAN  
KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

**Anisa Lutfi Adesari  
NPM. 1941010533**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Yunidar Cut Mutia, M.Sos.I  
Pembimbing II : Siti Wuryan, M. Kom.I.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang sifatnya mempengaruhi komunikan, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Remaja merupakan usia perkembangan anak yang rentan terpengaruhi oleh lingkungan, salah satunya lingkungan yang dapat menjerumuskan mereka berpakaian tidak menutup aurat dan kurang sopan. Orang tua memiliki peran penting untuk menanamkan etika berpakaian anak remajanya. Salah satu upaya orang tua adalah dengan menerapkan komunikasi persuasif pada anaknya. Seperti di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan menerapkan komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua kepada anak remajanya yang berusia 14-18 tahun dalam menanamkan etika berpakaian dengan tujuan untuk mengetahui upaya orang tua mempengaruhi, membujuk, dan mengajak anaknya agar berpakaian menutup aurat dan sopan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni mengambil informan yang sesuai dengan kriteria yakni berjumlah 18 orang, terdiri dari 12 orang tua dan 6 anak remaja berusia 14-18 tahun. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa, dalam komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua pada anak remaja adalah dengan melakukan 5 tahapan yaitu 1. Perhatian (*attention*) pemberian perhatian yang dilakukan orang tua dengan memberikan teguran, peraturan, dan pujian serta memberikan dorongan pada anak remajanya untuk berpakaian menutup aurat 2. Menumbuhkan minat (*inters*) melalui memberi nasihat, arahan, serta memahami situasi dan kondisi anak terlebih dahulu sebelum melakukan komunikasi persuasif kepada anak remajanya 3. Membangkitkan hasrat (*desire*) dilakukan dengan menceritakan pengalaman pribadi yang pernah dialami, memenuhi kebutuhan berpakaian anak untuk berpakaian sopan dan memberikan contoh dalam bentuk tindakan 4. Menimbulkan keputusan (*decision*) tahapan-tahapan yang sebelumnya telah dilakukan orang tua, remaja ingin mengikuti nasihat dan arahan yang telah diberikan. 5. Kegiatan (*action*) tahapan terakhir yang

menghasilkan kegiatan. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mencapai perubahan, karena adanya komunikasi persuasif yang disampaikan oleh orang tua berpengaruh kepada anak remajanya seperti timbul keinginan untuk berubah berpakaian menutup aurat dan sopan.

Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Orang Tua, Etika Berpakaian, Remaja



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Lutfi Adesari  
NPM : 1941010533  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Desember 2023

Penulis,



Anisa Lutfi Adesari  
NPM.1941010533



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan Kecamatan Penegahan Kabupaten Lampung Selatan”**  
**Nama : Anisa Luffi Adesari**  
**NPM : 1941010533**  
**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Yunindar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**  
**NIP. 197010251999032001**

**Pembimbing II**

**Siti Wuryan, M.Kom.I**  
**NIP. 20190401199103001**

**Mengetahui**

**A.N.Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Ade Nur Istiani, M.I.Kom**  
**NIP. 198911302019032017**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan Kecamatan Penegahan Kabupaten Lampung Selatan”** disusun oleh **Anisa Lutfi Adesari NPM : 1941010533**, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Mubasit, S.Ag, MM**

(.....)

**Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos**

(.....)

**Penguji I : Dr.H. Rosidi, MA.**

(.....)

**Penguji II : Dr. Yunindar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I(.....)**

**Penguji Pendamping: Siti Wuryan, M.Kom.I**

(.....)

**Mengetahui**

**Rektor Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



(.....)

**Abdul Syukur, M.Ag**  
196511011995031001

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya : “Serulah (manusia) pada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.*

**(Q.S An-Nahl [16]:125 )**





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil‘ alamin.* Dengan menyebut nama Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa‘atnya. Rasa syukur dan Bahagia yang kurasakan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang tercinta dan tersayang, diantaranya:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sukarman. Beliau memang tidak mengenyam bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberi semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Suparti. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak mengenyam bangku perkuliahan, namun beliau selalu memberikan segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan sampai penulis berada di titik ini. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menasihati penulis.
3. Kedua kakak dan adikku tersayang, Riszki Alamsyah, Ahmad Fauzi Romadoni, dan Rahmat Ramadhan. Terimakasih selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, dan menjadi *mood booster* bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aldi Muhamad Reza. Terimakasih selalu menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih untuk dukungan, tenaga pikiran, materi maupun bantuan kepada penulis hingga tugas akhir ini selesai.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anisa Lutfi Adesari lahir pada tanggal 28 Juni 2001 di Desa Klaten Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Sukarman dan Ibu Suparti.

Penulis mengawali pendidikan yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN 03) Karangreja lulus pada Tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) elora Depok lulus pada Tahun 2016, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN 1) Penengahan lulus pada Tahun 2019. Alhamdulillah berkat rahmat Allah Subhanahu Wata'ala penulis melanjutkan pendidikan ke jejang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama Menjadi Mahasiswa, Penulis pernah mengikuti kegiatan magang di Kantor Wilayah Kementerian Agama Lampung tahun 2022 yang ditempatkan pada bagian Umum dan Kepegawaian.

Penulis, 28 Desember 2023

Anisa Lutfi Adesari  
NPM. 1941010533

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alakum Wr.Wb

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan" sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Komunikasi dan penyiaran islam (KPI).

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Teladan terbaik dalam segala urusan, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sunnahnya, Amiin.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr..H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Khairullah, S.Ag, M. A selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ade Nur Istiani, M. I.kom selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu segala urusan kemahasiswaan di Jurusan.
3. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I dan Siti Wuryan, M.kom.I selaku pembimbingan I dan pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang juga telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis. Berkat bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.

5. Keluarga besar perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas perkenaannya pebulis meminjam buku sebagai literatur yang dibutuhkan
6. Keluarga KPI I Angkatan 2019 teman-teman seperjuanganku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda, dan tawa. Terimakasih atas persahabatan selama beberpa tahun ini. Semoga diberi kesuksesan di dunia dan akhirat.
7. Aparat dan masyarakat Desa Belambangan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah SWT. yang membalas kebaikan kalian semua

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu serta memberikan dukungan materi maupun non materi demi terselesaikanya penulisan skripsi ini. penulis masih menyadari banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif terhadap karya ini sangatlah penulis harapkan. Wassalamualaikum, wr.wb.

Bandar Lampung, 28 Desember 2023

Penulis,

Anisa Lutfi Adesari

NPM.1941010507

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BABI PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II KOMUNIKASI PERSUASIF DAN ETIKA BERPAKAIAN REMAJA</b> .....	<b>17</b>
A. Komunikasi Persuasif.....	17
1. Pengertian Komunikasi Persuasif.....	17
2. Prinsip dan Tujuan Komunikasi Persuasif.....	19
3. Ciri-ciri Komunikasi Persuasif .....	21
4. Tahap-Tahap Komunikasi Persuasif.....	21
5. Metode-Metode Komunikasi Persuasif .....	23
6. Efek Komunikasi Persuasif .....	24
7. Hambatan Komunikasi Persuasif.....	25
B. Orang Tua.....	27
C. Etika Berpakaian Pada Remaja .....	28

1. Pengertian Etika.....	28
2. Pengertian Pakaian .....	29
3. Etika Berpakaian .....	30
4. Tujuan Menanamkan Etika Berpakaian .....	33
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berpakaian.....	34
6. Remaja .....	36

<b>BAB III GAMBARAN UMUM DESA BELAMBANGAN KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.....</b>	<b>37</b>
A. Sejarah Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan .....	37
B. Visi dan Misi Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan .....	37
C. Geografis dan Demografis Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.....	38
D. Struktur Pemerintahan Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.....	39
E. Keadaan Orang Tua Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.....	40
F. Keadaan Remaja Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.....	41
G. Komunikasi Persuasif Orang Tua dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan .....	43

<b>BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DALAM MENANAMKAN ETIKA BERPAKAIAN REMAJA DI DESA BELAMBANGAN KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.....</b>	<b>57</b>
--	-----------

A. Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan .....	57
---	----

**BAB V PENUTUP .....** **59**

A. Kesimpulan .....	59
B. Rekomendasi .....	59

**DAFTAR RUJUKAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Kepala Desa Di Desa Belambangan .....	37
Tabel 2. Data Dan Potensi Desa Belambangan .....	39
Table 3. Data Orang Tua Desa Belambangan .....	41
Table 4, Data Remaja Desa Belambangan .....	42





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Desa Belambangan ..... 40



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

Komunikasi persuasif adalah adanya kesempatan yang sama untuk saling mempengaruhi, memberi tahu audiens tentang tujuan persuasif dan mempertimbangkan kehadiran audiens.<sup>1</sup> Selain itu, menurut De Vito menjelaskan bahwa pembicaraan persuasif mempertengahan pembicaraan yang sifatnya memperkuat, memberikan ilustrasi, dan menyodorkan informasi kepada halayak. Akan tetapi tujuan pokoknya adalah menguatkan atau mengubah sikap dan perilaku, sehingga penggunaan fakta, pendapat, dan himbauan motivasional harus bersifat memperkuat tujuan persuasif.<sup>2</sup>

Komunikasi persuasif yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah komunikasi yang dilakukan oleh orang tua yakni sebagai komunikator untuk mempengaruhi anak remajanya sebagai komunikan bertindak apa yang diminta orang tua dalam upaya untuk menanamkan etika berpakaian.

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan non formal terdapat dalam keluarga.<sup>3</sup> Dalam Islam, orang tua/keluarga merupakan instuisi sosial terpenting dalam membentuk generasi dan keturunan yang baik. Orang tua dalam keluarga selanjutnya memiliki peranan strategis dalam

---

<sup>1</sup> Herdian Maulana, Gungum Gumelar, Psikologi Komunikasi dan Persuasi, (Jakarta : Akademia Permata 2013), 7.

<sup>2</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 78.

<sup>3</sup> Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 17.

membentuk anak yang baik dan jauh dari keburukan.<sup>4</sup>

Orang tua yang dimaksud penulis adalah pendidik utama yang memiliki peran penting dalam membimbing dan melakukan penerapan komunikasi persuasif mengenai menanamkan etika berpakaian pada anak remajanya dalam keluarga.

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan terutama tentang hak dan kewajiban moral. Etika harus benar-benar dimiliki dan diterapkan oleh setiap anak kepada orang tuanya, sebagai modal utama moralitas pada kehidupan.<sup>5</sup> Etika juga berarti tata susila, yang menitik beratkan kepada baik atau buruknya suatu perbuatan manusia.<sup>6</sup> Berpakaian atau pakaian yaitu, sesuatu yang dipakai untuk menutup tubuh.<sup>7</sup>

Etika berpakaian yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah perilaku baik yang diterapkan oleh orang tua dalam menanamkan etika berpakaian pada anak remajanya yang tepat baik sesuai dengan kesempatan, kondisi dan waktu serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Usia remaja dimulai umur 12 tahun hingga berakhirnya masa pertumbuhan fisik, atau sekitar 20 tahun. Sehingga usia remaja ada dalam usia 12 tahun hingga 21 tahun untuk perempuan dan 13 tahun sampai 22 tahun untuk laki-laki.<sup>8</sup> Masa remaja adalah masa perkembangan dari dunia anak-anak menjadi anak dewasa.<sup>9</sup> Anak remaja yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah anak remaja perempuan dan laki-laki yang berusia 14 sampai 18 tahun.

---

<sup>4</sup> Safarina Abdullah Idi, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 138.

<sup>5</sup> Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), 18.

<sup>6</sup> Fauzi Nurdin, *Pengantar Filsafat* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 259.

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 637.

<sup>8</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 12.

<sup>9</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 9.

Berdasarkan definisi konsep dan operasional diatas adalah maka judul skripsi yang akan dibahas oleh peneliti adalah komunikasi persuasif orang tua dalam menanamkan etika berpakaian remaja di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Melalui komunikasi persuasif, orang tua dapat mempengaruhi dan memberikan pemahaman etika dalam berpakaian kepada remaja perempuan dan lak-laki. Oleh karena itu, dapat menjadi cara yang tepat bagi orang tua dalam upaya menanamkan etika berpakaian remaja khususnya di Desa belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi umumnya diartikan sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah hubungan, atau diartikan pula sebagai saling tukar-menukar pendapat. Komunikasi juga diartikan hubungan kontak antara manusia baik individu atau kelompok.<sup>10</sup> Komunikasi hal yang sangat penting dalam kehidupan dimana kita bisa menyampaikan pesan, ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lainnya secara langsung ataupun tidak langsung.

Komunikasi adalah interaksi, pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-interaksi, yang arahnya bergantian.<sup>11</sup> Pentingnya komunikasi menunjang pada keberhasilan hubungan antara sesama manusia, baik dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Dimulainya sebuah hubungan atau interaksi adalah dengan saling berkomunikasi. Setiap hubungan yang dibangun akan diawali dengan yang namanya komunikasi, begitu pula dengan hubungan orang tua dan anak. Komunikasi juga merupakan salah satu bentuk dari interaksi orang tua dalam mendidik anaknya.

---

<sup>10</sup> HAW Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 10.

<sup>11</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 65.

Komunikasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam penyampaian pesan dari orang tua kepada anaknya.

Ilmu komunikasi mempunyai cabang ilmu lain, salah satunya yaitu komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dilakukan untuk membujuk atau mengajak orang lain agar berubah, baik itu dalam kepercayaan, sikap atau perilakunya.<sup>12</sup> Dalam hal ini komunikasi persuasif orang tua sangat diperlukan dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai kepada anaknya berupa ajakan dan pujian agar anak mengikuti apa yang orang tuanya harapkan. Di dalam Islam orang tua berkewajiban untuk menanamkan ajaran-ajaran agama Islam kepada anaknya agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sholeh dan sholehah dalam keluarga, apalagi anak-anak yang masuk dalam fase remaja. Orang tua sebaiknya mengawasi perkembangannya sehingga etika remaja dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Pada dasarnya dengan menanamkan etika pada remaja dapat meminimalisir adanya penyimpangan-penyimpangan.

Orang tua dalam menanamkan etika merupakan suatu pembinaan dasar yang utama bagi seluruh anak dalam kehidupan. Dengan menanamkan etika dapat mendorong anak untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak/remajanya untuk membiasakan kepada yang baik, karena sangat dianjurkan bahkan diperintahkan di dalam agama Islam.

Islam sebagai etika normatif bagi pemeluknya, diharapkan dapat mewujudkan nilainya secara sempurna. Oleh karena itu, Islam bukanlah agama yang terbatas dalam kehidupan pribadi yang semata-mata mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, akan tetapi memberikan pedoman hidup yang utuh dan

---

<sup>12</sup> Yusuf Pawit M, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan No Title* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

menyeluruh. Maka tidak ada fenomena kehidupan yang tidak terbatas dalam ajaran Islam, termasuk dalam aturan berpakaian.<sup>13</sup>

Berpakaian merupakan kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Pakaian merupakan segala sesuatu yang dipakai mulai ujung rambut sampai ujung kaki.<sup>14</sup> Pakaian sebagai alat penunjang komunikasi dalam pergaulan diantaranya kebersihan, keterampilan dan kesopanan serta memperindah penampilan dengan memperbaiki penampilan dan menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada tubuh.

Era globalisasi memiliki pengaruh yang kuat di segala bidang kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman pakaian mengalami perubahan, hal inilah yang telah mengubah pola hidup masyarakat khususnya remaja, mereka cenderung mudah tertarik oleh hal – hal baru dan mudah pula bosan. Pengaruh ini dapat dilihat pada pemilihan berpakaian remaja yang cenderung menirukan hal-hal yang mereka lihat di televisi, situs internet, dan media sosial. Namun, hal inilah yang berusaha untuk diikuti oleh kalangan remaja agar mereka tidak dianggap ketinggalan zaman. Apabila hal ini di biarkan terus-menerus, maka akan mengakibatkan perubahan perilaku mengkonsumsi berpakaian berlebihan-lebihan atau pemborosan dan tidak sesuai dengan norma–norma dan etika berpakaian yang baik.

Ciri khas masyarakat di pedesaan sering kali ditandai dengan kehidupan yang tenang dan penduduknya ramah saling mengenal satu sama lain. Pengaruh agama dan norma-norma dimasyarakat pedesaan yang masih kental, sehingga dengan adanya hal tersebut sudah selayaknya remaja di lingkungan masyarakat paham dan menempatkan berpakaian atau cara berpakaian sesuai dengan etika. Masyarakat akan memperbincangkan remaja apabila memakai pakaian yang kurang sopan.

---

<sup>13</sup> Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah Trj. Saefudin, *Panduan Berbusana Islami Penampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an Dan As-Sunnah* (Jakarta: Almahira, 2007), 3.

<sup>14</sup> Ernawati, *Tata Busana Jilid 1* (Semarang : Aneka Ilmu 2008) 1.

Cara berpakaian masyarakat pedesaan terutama di Desa Belambangan tepatnya di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan pada remajanya 10 tahun yang lalu sangatlah berbeda dengan remaja sekarang. Remaja di Desa Belambangan sekarang dalam mengenakan pakaian diapandag kurang sopan, tidak sesuai dengan kesmpatan serta umumnya. Beberapa contohnya adalah cara berpakaian remaja perempuan yang memakai pakian ketat dan terkadang keluar rumah tanpa mengenakan hijab. Sedangkan remaja laki-laki ada yang mengenakan celana pendek diatas lutut, celana yang robek-robek, baju tanpa lengan dan bahkan keluar rumah tanpa mengenakan baju. Remaja perempuan yang berhijab juga ikut terpengaruh meskipun masih mengenakan hijab tetapi pakaian yang dikenakan berlengan pendek, ketat menampakkan lekuk tubuhnya, dan rambutnya kelihatan saat berhijab, sehingga perlu peran orang tua untuk membimbing. Orang tua telah menerapkan komunikasi persuasif pada anak remajanya dengan memberi nasihat etika berpakaian, namun remaja di Desa Belambangan masih belum dapat dikatakan maksimal dalam menerapkan berpakaian menutup aurat dalam kesehariannya .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti sekaligus menjadi pembahasan untuk skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan”.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus dan sub fokus penelitian digunakan untuk membuat peneliti fokus pada topik penelitian, sehingga peneliti juga bisa lebih fokus dalam mencari dan mengumpulkan data, serta melakukan analisis data sesuai dengan topik penelitian.

1. Fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.<sup>15</sup>  
Untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas. Pada

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 207.

penelitian ini penulis memfokuskan penelitian kepada komunikasi persuasif orang tua dalam upaya mempengaruhi dan memberikan pemahaman etika dalam berpakaian kepada remaja di Desa Belambangan.

2. Sub fokus penelitian adalah komponen-komponen spesifik yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>16</sup> Sub fokus penelitian ini yaitu mengenai orang tua upaya menanamkan etika berpakaian remaja di Desa Belambangan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pernyataan singkat suatu masalah yang akan diteliti. perumusan masalah atau pertanyaan penelitian merupakan tahap akhir penemuan setelah peneliti memiliki bidang dan pokok masalah yang ditelitinya.<sup>17</sup> Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah di jelaskan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Komunikasi Persuasif Yang Dilakukan Orang Tua Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja Di Desa Belambangan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebuah pernyataan tentang apa yang akan disajikan sebagai hasil analisis data secara umum.<sup>18</sup> Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua dalam menanamkan etika berpakaian remaja di Desa Belambangan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan agar dapat bermanfaat untuk khalayak, baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis:

---

<sup>16</sup> Sekaran, U dan Bougie, R, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. (New York: Jhon Wiley, 2016),

<sup>17</sup> Sopiha Mamang Sangadji Etta, "*Metodologi Penelitian*": (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010), 73.

<sup>18</sup> Ngurah Agung I Gusti, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 153.



a. Manfaat teoritis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis terutama dalam bidang komunikasi. Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, yaitu bidang Komunikasi Penyiaran Islam sebagai disiplin ilmu khususnya mengenai Komunikasi persuasif.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini untuk memberikan gambaran secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai komunikasi persuasif orang tua dalam menanamkan etika berpakaian remaja di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Serta dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian ini penulis melibatkan literatur yang mendukung sebagai acuan untuk menguatkan teori yang dipakai dan untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka penulis menmaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti sebagai berikut.

Pertama, skripsi Renni Yati mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Tahun 2023. Dengan judul Strategi Komunikasi persuasif Orang Tua Dalam Membina Perilaku Remaja Di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh orang tua dalam membina perilaku remaja. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua pada remaja, ruang lingkup pada remaja dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya skripsi ini adalah aspek kajian yang diteliti yaitu mengenai membina perilaku,

sedangkan dalam penelitian ini yaitu menanamkan etika berpakaian.<sup>19</sup>

Kedua, skripsi Nining Ernawati mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020 dengan judul Komunikasi Persuasif Orang tua Kepada Anak Remaja Terhadap Dampak Negatif Dan Positif Penggunaan *Smartphone* Di Dusun Pori Desa Rite Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima NTB. Skripsi ini membahas tentang bagaimana komunikasi persuasif yang digunakan orang tua terhadap dampak negatif dan positif dari penggunaan *smartphone*. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas komunikasi persuasif, ruang lingkup pada remaja dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya skripsi ini adalah pada aspek kajian yang diteliti yaitu dampak negatif dan positif yang dialami remaja dari penggunaan *smartphone*, sedangkan dalam penelitian ini yaitu menanamkan etika berpakaian remaja.<sup>20</sup>

Ketiga, skripsi Silfa Nisbah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2021. Dengan judul Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Berbusana Muslimah Putri Pada Gampong Alue Naga Kota Banda Aceh. Skripsi ini membahas tentang pentingnya peran orang tua dalam pengawasan berbusana muslimah. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah dari aspek kajian berbusana/berpakaian dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya skripsi ini difokuskan pada peran orang tua dalam pengawasan sedangkan dalam penelitian ini difokuskan

---

<sup>19</sup> Renni Yati, “Strategi Komunikasi persuasif Orang Tua Dalam Membina Perilaku Remaja Di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal” (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary 2023).

<sup>20</sup> Nining Ernawati, “Komunikasi Persuasif Orang tua Kepada Anak Remaja Terhadap Dampak Negatif Dan Positif Penggunaan *Smartphone* Di Dusun Pori Desa Rite Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima NTB” (Universitas Muhammadiyah Mataram 2020).

pada peran orang tua dalam penyampaian menggunakan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh orang tua.<sup>21</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu. Metode penelitian berarti proses pencarian data meliputi penentuan penjelasan konsep dan pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya.<sup>22</sup>

Adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>23</sup> Berdasarkan penelitian yang dipilih, maka dapat diketahui bahwa data-data dalam penelitian dihimpun berdasarkan hasil observasi dan interview secara langsung. Adapun data-data yang diangkat dari lapangan dalam penelitian ini adalah data tentang komunikasi persuasif orang tua dalam menanamkan etika berpakaian remaja di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis bersifat deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang

---

<sup>21</sup> Silfa Nisbah, “Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Berbusana Muslimah Putri Pada Gampong Alue Naga Kota Banda Aceh” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2021).

<sup>22</sup> Cholid Naburko, “Metodologi Penelitian”, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), 1.

<sup>23</sup> Cholid Naburko Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 46.

diselidiki.<sup>24</sup> Maksud dari penelitian dekriptif ini adalah untuk menggambarkan keadaan atau kondisi, peristiwa yang sebenarnya guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang penulis teliti.

### 3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian dengan cara penjabaran secara detail.<sup>25</sup> Meguraikan hasil dan pembahasan penelitian mengenai permasalahan yang ada dilapangan terkait komunikasi persuasif orang tua dalam menanamkan etika berpakaian remaja di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan dengan keadaan yang sebenarnya.

### 4. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat penulis sebagai fokus utama penelitian ini dan dapat penelesaikan permasalahan yang hendak ditanganinya. Data primer disini berisis data-data yang didapat langsung melalui narasumber. Data primer biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan, interpretasi dari hasil wawancara dengan informan terkait.<sup>26</sup> Dalam hal ini, yang akan dijadikan sebagai data

Adapun penentuan informan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengambilan informan diseleksi dengan pertimbangan tertentu yang dibuat penulis berdasarkan tujuan penelitian. Penulis menentukan beberapa kriteria informan diantaranya:

- 1) Keluarga beragama Islam

---

<sup>24</sup> V. Wiratna Sujaweni, *Metodelogi Peneliti*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

<sup>25</sup> Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 75.

<sup>26</sup> Ibid, 76.

- 2) Orang tua lengkap (ayah dan ibu)
- 3) Orang tua tinggal serumah dengan anak
- 4) Orang tua sedang tidak bekerja di luar provinsi
- 5) Memiliki anak remaja berusia 13-18 tahun
- 6) Anak sedang menempuh pendidikan (sekolah atau perguruan tinggi)

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian adalah 6 KK yang terdiri dari 12 orang tua (ayah dan ibu), 3 anak remaja laki-laki, dan 3 anak remaja perempuan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data tidak langsung sebagai data penunjang yang dapat memperkaya penelitian. Sifatnya interpretasi peneliti lain atas pemikiran tokoh utama.<sup>27</sup> Data primer yaitu data yang sudah ada sebelumnya diketahui dari referensi seperti buku, jurnal, catatan yang berisi tentang data mengenai kejadian dilapangan agar dapat membuat pembaca semakin paham akan maksud penulis. Dalam hal ini data sekunder yang dibutuhkan yaitu, buku, jurnal, dokumen, artikel, internet ataupun referensi lain untuk melengkapi data yang sudah ada,

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>28</sup>

Berdasarkan jenisnya, observasi dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 65.

<sup>28</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

- 1) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observasi berada bersama objek yang diselidiki.
- 2) Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian, slide, atau rangkaian foto.<sup>29</sup>

Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi langsung, dengan mengumpulkan data secara langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian dan mencatat secara cermat dan sistematis informasi yang didapat selama penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.<sup>30</sup>

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban-jawaban alternatif dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah skeepada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.<sup>31</sup>

Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Dalam prakteknya penulis menyiapkan beberapa kerangka pertanyaan dan kepada responden diberi kekuasaan dan kebebasan dalam menggunakan jawabannya

---

<sup>29</sup> Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 173.

<sup>30</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 118.

<sup>31</sup> Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>32</sup> Dalam hal ini data yang penulis kumpulkan dan penulis peroleh yang berkaitan dengan penelitian ini melalui dokumen atau laporan sehingga dapat melengkapi data.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga sebagai pengelola data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar semua fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>33</sup> Adapun tahap-tahap dalam analisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan, pemilihan, penyederhanaan data yang di dapat melalui catatan-catatan ketika di lapangan. Dalam reduksi data, Reduksi data merupakan proses pengumpulan, pemilihan, penyederhanaan data yang di dapat melalui catatan-catatan ketika di lapangan. Dalam reduksi data, maka data dipilih hal-hal penting yang terfokus mengenai penelitian. Kemudian peneliti mencari tema dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang direduksi dengan memberi gambaran jelas yang mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

<sup>33</sup> Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 191.

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

7. Penarikan/Vertifikasi Data

Penarikan kesimpulan/ verifikasi merupakan proses yang berisi tentang hasil kesimpulan dari reduksi data dan penyajian data, peneliti mencari arti dari data-data yang sudah dikumpulkan lalu menyimpulkannya. Ketika peneliti kembali ke lapangan kemudian mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>35</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

### BAB I

Bab I ini membahas tentang Penengasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian (Studi Pustaka), Metode Penelitian Dan Sistematikan Pembahasan.

### BAB II

Bab II ini membahas tentang teori-teori yang mendukung penulis. Pada bab ini diperlukan beragam referensi rujukan untuk memperkuat dan memperoleh proses penelitian selanjutnya. Pembahasan pada bab ini meliputi penjelasan mengenai Komunikasi Persuasif Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Rema Di Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2011), 252.



**BAB III**

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian. Seperti profil, sejarah, visi dan misi, geografis dan demografis, sumber daya manusia, agama dan susku, data keluarga dan komunikasi persuasive orang tua dalam menanamkan etika berpakaian remaja di Desa Belambangn Kecamatan Penengahn Kabupaten Lampung Selatan.

**BAB IV**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penelitian. Pembahasan dalam bab ini berisi temuan-temuan penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian.

**BAB V**

Bab ini berisi kesimpulan yang menjelaskan secara singkat seluruh penemuan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi persuasif orang tua dalam menanamkan etika berpakaian pada anak remajanya bertujuan untuk membujuk dan mempengaruhi anak remajanya dalam berpakaian agar menutup aurat.

Komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua pada anak remaja dalam menanamkan etika berpakaian diantaranya adalah dengan orang tua memberikan teguram, peraturan, dan pujian, serta memberikan dorongan pada anak remajanya untuk berpakaian menutup aurat. memperhatikan situasi dan kondisi anak, menceritakan pengalaman yang pernah dialami, memenuhi kebutuhan berpakaian anak untuk berpakaian yang menutup aurat dan sopan serta memberikan contoh dalam bentuk tindakan seperti membiasakan diri berpakaian sopan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dalam penerapan komunikasi persuasif orang tua melakukan 5 tahapan diantaranya perhatian (*attention*), menumbuhkan minat (*inters*), membangkitkan hasrat (*desire*), menimbulkan keputusan (*decision*), kegiatan (*action*).

#### **B. Rekomendasi**

1. Disarankan kepada orang tua di Desa Belambangan agar lebih efektif lagi dalam memberikan pemahaman, dukungan dan panduan dalam membantu anak memahami dan menerapkan etika berpakaian yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari.
2. Disarankan kepada remaja di Desa belambangan untuk memahami sudut pandang orang tua terkait dengan etika berpakaian dan tetap menghormati pendapat orang tua agar dapat mencapai pemahaman bersama dalam menanamkan etika berpakaian yang tepat.

## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU :

- Abdullah Idi, Safarina. *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rema Remaja Rosda, 2012.
- Abu Malik Kamal Ibn Sayyid Salim, *Fikih Sunah Wanita*, Jakarta: Qisthi Press, 2013.
- Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional Konsep, Strategi dan Mutu Pendidik di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Arifah A. Riyanto, *Teori Busana*, Bandung: Yampemdo, 2013.
- Ayuhan. *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Charles R. Berger, Michael E. Rallof, David R. Raskos-Ewoldsen, *Handbook, Ilmu Komunikasi*, Bandung: Nusa Media, 2014.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ferry Efendi dan Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Herdian Maulana, Gungum Gumelar. *Psikologi Komunikasi Dan Persuasif*. Jakarta: Akademia Permata, 2013.
- Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik, Konsep Dan Pendekatan*, Bandung: Refika Ofiset, 2007.
- Jalaludin Rahmad, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 2008.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Mamang Sangadji Etta, Sopiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010.
- M. Nesor, *Studi Ilmu Komunikasi*, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2009.
- Mohammad Muslih, *Pengantar Ilmu Filsafat*, Ponorogo: Darussalam University Press, 2008.
- Ngurah Agung I Gusti, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab* Bandung : Al-Bayan, 1993.
- Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- Patrick Forsyth. *Komunikasi Persuasif Yang Berhasil*. Jakarta: Arcan, 2013.
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Rosihon Anwar, Saehudin, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Sekaran,U dan Bougie, R, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. New York: Jhon Wiley, 2016.
- Sopiah Mamang Sangadji Etta, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2006.
- Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Rosihon Anwar, *Saehudin, Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Tim Penyusun Kamus Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Soleh Soemirat, Asep Suryana. *Komunikasi Persuasif*. Tangerang Selatan: CV. Gerina Prima, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

V. Wiratna Sujaweni, *Metodelogi Peneliti*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung Rosdakarya, 2010.

## **JURNAL :**

Ahmad Yadi, *Komunikasi dan Kebudayaan Islam Indonesia*, Kalijaga Journal Of Communication Vol. 2, No. 1, 2020.

Fauzan Hidayatullah, Kadek Aryana Dwi Putra, and Rosnani Abdul Rahman, "Etika Berpakaian Pemustaka: Representasi Lifestyle Pengguna Dan Cara Berpikir Kritis Pustakawan Di Perpustakaan Menggunakan Ideological State Apparatus," *Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 2 (2020).

Hidayatullah, Fauzan, Kadek Aryana Dwi Putra, and Rosnani Abdul Rahman. "Etika Berpakaian Pemustaka: Representasi Lifestyle Pengguna Dan Cara Berpikir Kritis Pustakawan Di Perpustakaan Menggunakan Ideological State Apparatus." *Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 113.

Rahmawati, Titik, and Agus Khunaifi. "ETIKA BERPAKAIAN DALAM ISLAM (Studi Tematik Akhlak Berpakaian Pada Kitab Shahih Bukhori)." *Jurnal Inspirasi* 3, no. 1 (2019): 55–80.

<http://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/81>.

## **KARYA ILMIAH :**

Nining Ernawati, *“Komunikasi Persuasif Orang tua Kepada Anak Remaja Terhadap Dampak Negatif Dan Positif Penggunaan Smartphone Di Dusun Pori Desa Rite Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima NTB”* Universitas Muhammadiyah Mataram 2020.

Renni Yati, *“Strategi Komunikasi persuasif Orang Tua Dalam Membina Perilaku Remaja Di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary 2023.

Silfa Nisbah, *“Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Berbusana Muslimah Putri Pada Gampong Alue Naga Kota Banda Aceh”* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2021.

